

PELATIHAN PENGELOLAAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERBASIS TEKNOLOGI BAGI GAPOKTANHUT KABUPATEN PESAWARAN

Yuli Syafitri^{*1}, Irwandi², Reni Astika³, Deddy Sulaimawan⁴, Didi Susianto⁵

^{1,2,3,4}Institut Teknologi Bisnis dan Bahasa Dian Cipta Cendikia; Jl. Cut Nyak Dien No. 65 Palapa
Bandar Lampung

⁵Institut Bhakti Nusantara; Jl. Pramuka, Labuhan Ratu II, Way Jepara, Lampung Timur

* Penulis Korespondensi : ayulisafitri@gmail.com

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang disingkat dengan UMKM merupakan sekelompok pelaku terbesar dalam perekonomian dan terbukti sebagai pondasi, tulang punggung dan penggerak perkembangan perekonomian nasional. Pandemi covid 19 membuat semua kegiatan perekonomian lesu. Namun pasca pandemi perekonomian mulai bangkit melalui program pemerintah UMKM bangkit. Kebangkitan UMKM menuntut untuk banyaknya kebutuhan yang harus dilakukan seperti memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang proses pendirian, perizinan dan bahkan proses penyusunan laporan keuangan. Berkaitan dengan hal tersebut kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan kegiatan kolaborasi antar pemerintah daerah dan akademisi, untuk dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada yang membutuhkan dalam hal ini adalah gabungan kelompok tani hutan yang ada di kabupaten Pesawaran. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu para pelaku UMKM untuk lebih paham dalam menjalankan usahanya melalui kegiatan pelatihan pengelolaan laporan keuangan secara manual maupun berbasis teknologi dengan harapan dapat memberikan gambaran keuntungan dari usaha yang dijalankan. Penggunaan teknologi akan memudahkan mencatat dan penyimpanan data agar tidak mudah hilang. Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan pelatihan ini dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir dengan prosentasi 90% peserta mampu menyerap materi yang diberikan. Hal ini dilihat dari hasil evaluasi diakhir kegiatan.

Kata kunci: Akuntansi, UMKM, Laporan Keuangan, Pesawaran, GAPOKTANHUT

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises or abbreviated as MSMEs are the largest group of actors in the economy and are proven to be national supporters, backbones and drivers of economic development. The Covid 19 pandemic has made all economic activities sluggish. However, after the pandemic, the economy began to revive through the MSME government program. The revival of MSMEs requires many things to be done, such as providing an understanding to the public about the process of willingness, licensing and

even the process of preparing financial reports. In this regard, community service activities, which are collaborative activities between local governments and academics, to be able to provide insight and knowledge to those in need, in this case, are a combination of forest farmer groups in Pesawaran district. This activity has the aim of helping MSME actors to understand better in running their business through training activities for preparing financial reports with the hope of providing an overview of the benefits of the business being run. The method used in the implementation of this training is the stages of planning, implementing and evaluating. The results of this community service activity showed the enthusiasm of the participants in participating in the activity from start to finish with a percentage of 90% of participants being able to absorb the material provided. This can be seen from the results of the evaluation at the end of the activity.

Keywords: *Accounting, Micro, Small and Medium Enterprises, Financial Statements, Pesawaran, GAPOKTANHUT*

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 mulai memasuki Indonesia diakhir tahun 2019 membawa sejumlah perubahan diberbagai sektor, terutama diawal tahun 2020 yang mulai diberlakukannya lockdown dan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), menjadi salah satu faktor penurunan dan krisis dibidang ekonomi. Dampaknya sangat terasa di masyarkat baik pekerja maupun pemilik usaha terutama keberlangsungan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang disingkat dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sekelompok pelaku terbesar dalam perekonomian dan terbukti sebagai pondasi, tulang punggung dan penggerak perkembangan perekonomian nasional, terutama ketika masa krisis dan perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia.(Yuli Syafitri A. P., 2021).

Namun saat ini UMKM mulai bangkit dan mulai beradaptasi dengan memanfaatkan dunia teknologi informasi di era revolusi industri 4.0. Era dimana kita dituntut untuk tanggap digitalisasi dalam melaksanakan dan mengembangkan usaha untuk memperbaiki perekonomian. Pemanfaatan media sosial, aplikasi berbasis teknologi yang memberikan kemudahan dalam menyelesaikan kegiatan para pelaku UMKM yang berdampak pada pendapatan usaha. UMKM mampu memberikan dampak yang baik dan menjadi solusi untuk peningkatan sektor industri masyarakat Indonesia. UMKM mampu menyerap tenaga kerja dan mampu meminimalisir pengangguran akibat dampak wabah covid 19. Peran pemerintahpun sangat mendukung untuk program-program UMKM melalui, pemberian bantuan, pemberian kemudahan dalam melakukan perizinan dan termasuk strategi untuk UMKM naik kelas melalui UU Cipta Kerja. Hal ini dikarenakan UMKM menjadi pilar terpenting dalam mengatasi kebangkitan perekonomian Indonesia pasca pandemi.

Kabupaten Pesawaran yang merupakan salah satu wilayah di propinsi Lampung yang memiliki area hutan lindung, hutan

konservasi, hutan produksi seluas kuranglebih 4000 hektar pertahun 2022 yang memfasilitasi masyarakat hutan untuk dapat dikelola dan dijadikan ladang usaha dibawah pengawasan kepala bagian Sumber Daya Alam. Pengelolaan tersebut yang diambil bukan kayu tetapi hasil disekitar kayu. Pengelolaan lahan tersebut tersebar dari beberapa GAPOKTAHUT yaitu ada di register 18,19,20 dan 21. Menurut data yang bersumber dari

<http://arthawisesa.com/simluhut>, Gabungan Kelompok Tani Hutan (GAPOKTAN) yang ada dipesawaran dengan jumlah 202. Gabungan Kelompok Tani Hutan (GAPOKTANHUT) ketua, yang diatur oleh undang-undang dengan membatasi dan yang membawahi maksimal 50 warga tani sebagai warga binaan yang menghasilkan produk-produk UMKM. Produk - produk UMKM kelompok tani tersebut merupakan hasil olahan seperti minyak sulingan kapulaga, VCO, minyak lada, minyak cengkeh, minyak sere, minyak kemiri, madu hitam, madu manis, sirup pala, pinang, aren, durian, keripik pisang, keripik jantung pisang, keripi talas, dan exreak berenuk. Produk-produk ini sudah mulai dipasarkan melalui cara konvensional maupun online dengan menggunakan media sosial seperti *whatsapp* dan *facebook*. Namun ada beberapa kendala yang dihadapi oleh kelompok tani hutan tersebut dalam pengelolaan laporan keuangan yang masih belum terlalu dipahami oleh pemilik UMKM, seperti pengelolaan kas masuk maupun penentuan harga jual yang hanya dihitung tanpa menggunakan standar akuntansi yang tepat yang berakibat kesulitan untuk menggambarkan kondisi keuangan usaha UMKM yang sesungguhnya. Laporan keuangan merupakan suatu penyajian struktur dari posisi keuangan serta kinerja yang mempunyai tujuan untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan (Wiratna,2019). Laporan keuangan UMKM memiliki standar yang tentukan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia khususnya Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI) menerbitkan Standar Akuntansi

Keuangan atau SAK, PSAK dan ISAK. SAK yang berlaku di Indonesia ada 4 (empat) tipe (SAK EMKM, 2018). Para pelaku UMKM hanya mengetahui pemasukan dan pengeluaran tanpa memperhitungkan hal-hal lain yang kaitan seperti sewa dan beban usaha lainnya yang tidak diperhitungkan sebagai salah satu unsur penentuan laba atau rugi sebuah usaha.

Berdasarkan kendala yang dihadapi oleh UMKM yang tergabung dalam kelompok tani hutan (GAPOKTAN), maka pemerintah daerah kabupaten Pesawaran melalui bagian Sumber Daya Alam (SDA) melakukan kerjasama dengan akademisi dari ITBA Dian Cipta Cendikia dan IBN Pringsewu melalui kegiatan masyarakat, melakukan kegiatan pelatihan kepada kepala kelompok tani yang membawahi beberapa UMKM untuk penyusunan laporan pengelolaan keuangan UMKM sederhana menggunakan aplikasi yang mudah dipahami dan diimplementasikan oleh UMKM. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada ketua kelompok tani yang membawahi beberapa UMKM tentang pencatatan dan pengelolaan laporan keuangan UMKM. Mulai dari perhitungan modal usaha, perhitungan harga pokok produksi sampai laporan rugi laba UMKM. Sehingga kelompok tani mampu mengetahui perkembangan usaha dan kondisi keuangan sesungguhnya

2. BAHAN DAN METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui kolaborasi dua institusi dan pemerintah daerah kabupaten Pesawaran diharapkan mampu menghasilkan luaran yang dapat bermanfaat untuk peserta yang mengikutinya. Kegiatan ini untuk ketua kelompok tani hutan yang ada di kecamatan Wayratai kabupaten Pesawaran. Kegiatan ini diharapkan peserta mampu memberikan pemahaman dan pengetahuan dalam pengelolaan laporan keuangan UMKM yang dijalankan.

Adapun tahapan dalam pelaksanaan PkM tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Tahap perencanaan dimulai dari identifikasi peserta yang akan mengikuti kegiatan pengabdian dan melihat kebutuhan peserta melalui kepala bagian Sumber Daya Alam pemda Pesawaran. Dilanjutkan dengan mempersiapkan kebutuhan, alat dan materi untuk disampaikan serta memastikan peserta kegiatan.

2. Pelaksanaan

Tahapan ini dilakukan dengan memberikan :

a. Ceramah

Peserta diberikan pemahaman tentang konsep dasar UMKM, gambaran umum akuntansi, peranan penting dan proses pengelolaan laporan keuangan UMKM guna memberikan wawasan dan pengetahuan. Kegiatan ini juga memberikan motivasi yang dapat meningkatkan peserta dalam menjalankan bisnis UMKM. Kegiatan ini berlangsung selama 1 jam.

b. Tutorial

Kegiatan tutorial ini untuk memberikan simulasi dan materi detail pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas, mengidentifikasi akun dalam proses pencatatan pembukuan, serta belajar menghitung harga pokok dan penentuan harga jual sampai laporan rugi laba UMKM. Kegiatan ini berlangsung selama 4 Jam

c. Latihan dan Diskusi

Kegiatan ini juga dilengkapi dengan latihan dan diskusi untuk mencoba mempraktekkan dan mendiskusikan permasalahan yang terkait dengan permasalahan keuangan yang dihadapi oleh peserta UMKM yang sedang dijalankan. Kegiatan ini diberlangsung selama 3 jam.

3. Evaluasi

Tahapan ini didapatkan dari dokumentasi dan catatan-catatan selaman kegiatan berlangsung serta respon dari peserta kegiatan yang mengikuti termasuk bagian Sumber Daya Alam Pemda Pesawaran yang menjadi penyelenggara kegiatan yang tersusun sebuah luaran yang akan disajikan dalam sebuah laporan yang akan dijumpalkan sebagai referensi.

Tim pelaksana kegiatan ini beranggotakan dari akademisi yang merupakan dosen-dosen yang memiliki bidang ilmu yang sesuai dengan materi yang disajikan. Tim beranggotakan 5 (lima) dosen dengan latar belakang bidang ilmu komputer, Akuntansi dan Manajemen. Sehingga keahlian masing-masing dosen sesuai dan mendukung kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan kolaborasi antara dosen Institut Teknologi Bisnis dan Bahasa (ITBA) Dian Cipta Cendikia, IBN dan Bagian Sumber Daya Alam Pemerintah Daerah Kabupaten Pesawaran untuk memberikan wawasan dan pengetahuan melalui pelatihan bagaimana pengelolaan laporan keuangan UMKM yang dijalankan dengan format standar keuangan, sehingga kondisi keuangan dapat terlihat dengan baik sesuai dengan kondisi baik rugi ataupun laba. Dari jumlah gapoktan yang ada di kabupaten Pesawaran, kegiatan ini hanya membatasi undangan peserta maksimal 20 peserta dikarenakan tempat dan keefektifan kegiatan agar memudahkan dalam penyampaian materi. Kegiatan ini berlangsung selama 1 (satu) hari dengan persiapan selama 2 (dua) hari, dengan diikuti oleh 20 undangan peserta yang tergabung dalam Kelompok Tani Hutan di Kabupaten Pesawaran. Kegiatan ini diselenggarakan di ruang teratai yang merupakan ruang pertemuan yang ada di Sekretarian Pemerintah Daerah Kabupaten Pesawaran.

Kegiatan dimulai pukul 8.00 sampai dengan pukul 17.30 WIB, dengan diawali peserta

memulai registrasi pukul 7.30 WIB sampai dengan 8.30 WIB. Kegiatan dibuka oleh kepala bagian Sumber Daya Alam Pemda Pesawaran yaitu bapak Anggun Saputra, SE., MM. dengan menyampaikan dukungan dan ucapan terimakasih untuk para peserta dan pemateri akademisi. Pada sesi pembukaan kepala bagian mengungkapkan tentang kelompok tani hutan yang merupakan salah satu bentuk pengelola lahan yang berupa hutan lindung di kabupaten yang memiliki 202 Kelompok Tani Hutan, namun kegiatan ini hanya diikuti oleh perwakilan terpilih dengan undangan 20 peserta.



Gambar 1. Pembukaan kegiatan oleh kepala bagian Sumber Daya Alam Pemda Pesawaran

Kegiatan pemberian materi yang dibagi menjadi beberapa sesi yaitu sesi pertama memaparkan materi tentang konsep dan gambaran umum UMKM, dilanjutkan dengan sesi 2 yang menjelaskan tentang materi penyusunan dan pencatatan laporan keuangan UMKM secara manual dan komputerisasi serta sesi ke 3 latihan dan diskusi. Kegiatan berakhir diperkirakan berakhir pukul 17.00 namun karena antusias peserta dalam mengerjakan latihan dan diskusi sehingga kegiatan berakhir di pukul 17.30 yang dilanjutkan sesi foto bersama. Kegiatan ditutup kembali oleh kepala bagian Sumber Daya Alam Pemda Pesawaran.



Gambar 2. Pemberian materi tentang konsep UMKM dan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM oleh Narasumber

Kegiatan diikuti oleh peserta dengan antusias, hal ini dibuktikan dengan hasil latihan yang diberikan oleh pemateri di sesi latihan dan diskusi melalui lembar kerja dan studi kasus yang diberikan, hasilnya sangat baik. Berdasarkan hasil yang telah dikoreksi 85% peserta mampu menyelesaikan dengan baik dan benar serta tepat waktu, dan 15% yang masih tidak tepat waktu dalam menyelesaikan, namun jawaban benar setelah diskusi. Kegiatan ini dilakukan monitoring terhadap peserta dari awal sampai dengan akhir kegiatan. Dalam tahap monitoring ini, setiap materi yang disampaikan oleh tim PkM mendapatkan respon aktif dan perhatian optimal dari peserta. Alokasi waktu untuk diskusi, keaktifan para peserta dalam mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan masalah yang dihadapi masing-masing peserta, termonitoring dan cukup relevan dengan materi yang disampaikan yaitu tentang pengelolaan keuangan UMKM. Berbagai pertanyaan yang diajukan peserta, narasumber berupaya memberikan jawaban dengan memberikan contoh dalam mengatasi setiap

masalah yang sudah dialami dan sedang dihadapi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta. Sebagian besar dari peserta sangat tertarik mengajukan pertanyaan seputar kesulitan merencanakan pengembangan usaha saat ini.

Diakhir kegiatan sebagai bahan evaluasi dan monitoring kegiatan, tim PkM menyebarkan kuisioner untuk melihat kinerja kegiatan PkM yang diselenggarakan kepada peserta. Berikut hasil sebaran kuisioner disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Kuisioner Pelaksanaan Kegiatan PkM

Item Pertanyaan	B	C	K	Rata-rata
Kesesuaian kegiatan dengan tujuan pelatihan	19	1	0	95%
Kesesuaian materi dengan kebutuhan	20	0	0	100%
Penguasaan pemateri dalam menyampaikan materi dan menanggapi permasalahan peserta	18	2	0	90%
Layanan, sarana dan Prasarana Sesuai dan baik	20	0	0	100%
Ketepatan waktu dalam pelaksanaan baik	15	5	0	75%
Kemampuan Pemateri dalam memberikan motivasi dan semangat kepada peserta	20	0	0	100%
Keaktifan dan kemampuan pemateri dalam menanggapi pertanyaan	20	0	0	100%
Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/terlibat	20 menjawab Ya			
Saran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan selanjutnya	Pemasaran dan perizinan Produk UMKM			

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan yang disebarkan kepada peserta dengan data yang tersaji di tabel 1 menunjukkan bahwasannya kegiatan pelatihan ini cukup berhasil terlihat dari beberapa peserta yang mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Melihat usulan dan saran yang dihasilkan pelatihan ini memperoleh manfaat bagi semua pihak.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan dengan tema pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM pada ketua gabungan kelompok tani hutan di kabupaten Pesawaran berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan terlihat dari hasil evaluasi yang menyatakan 90% peserta mampu mengikuti kegiatan dan memahami materi yang disajikan. Semua peserta antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan dan merasakan manfaat pelatihan. Adapun saran yang diberikan untuk dapat dilaksanakan kembali pelatihan pembuatan perizinan dan pemasaran produk hasil olahan UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten

Pesawaran, jajaran Kepala dan staf Bagian Sumber Daya Alam Kabupaten Pesawaran, Institut Teknologi Bisnis dan Bahasa (ITBA) Dian Cipta Cendikia, IBN Pringsewu, dan Peserta dari GAPOKTAN Kabupaten Pesawaran atas dukungan fasilitas sarana dan prasarna serta keterlibatan salam mensukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tim PkM juga mengucapkan terima kasih kepada ibu Evi Yuniarti, SE., M.Si. yang menjadi salah satu donatur pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Jakarta
- Wiratna Sujarweni, (2019). Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Yogyakarta : PT Pustaka Baru Press.
- Latif, B. R. (2021). Menyusun Laporan Keuangan Sederhana UMKM Di Kelurahan Dukuh Menanggal Kecamatan Gayungan Kota Surabaya (Vol. 2). Jurnal ABDIMAS.
- Yuli Syafitri, A. P. (2021). *Sistem Informasi Pemasaran Produk UMKM Berbasis Web Pada Kecamatan Bumi Nabung* (Vol. 9). Lampung Tengah: Jurnal Informasi Dan Komputer.
- Yuli Syafitri, I. I. (2021). *PENYUSUNAN LAPORAN KAS BERBASIS TEKNOLOGI UNTUK PENGURUS PROGRAM KELUARGA HARAPAN DESA JATI INDAH LAMPUNG SELATAN* (Vol. 4). Lampung Selatan: Jurnal Industri Kreatif dan Kewirausahaan.